

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang didasarkan pada kata-kata yang diperoleh lalu kemudian dianalisis. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti merupakan sebagai kunci yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah untuk mengetahui dampaknya.²³

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, tanpa mengubahnya menjadi bentuk angka. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh

²³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT. Remajarosdakarya, 2005), hlm. 31

makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.²⁴ Penelitian dilakukan dalam latar yang alamiah bukan hasil perlakuan atau manipulasi variabel yang dilibatkan.

Berikut adalah langkah-langkah umum yang terlibat dalam metode penelitian deskriptif kualitatif:

- 1) Perencanaan penelitian, tahap awal melibatkan perumusan pertanyaan penelitian yang jelas dan tujuan penelitian yang spesifik. Peneliti juga merencanakan strategi pengumpulan data yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti.
- 2) Pengumpulan data, data dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, atau analisis dokumen. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan pandangan partisipan.
- 3) Analisis data. Data kualitatif yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan induktif. Dimana pola, tema atau konsep yang baru diidentifikasi dari data itu sendiri. Analisis sering kali melibatkan pengkodean data, pencarian pola, dan pembuatan narasi yang menggambarkan temuan penelitian.
- 4) Interpretasi dan penarikan kesimpulan, hasil dari analisis digunakan untuk menafsirkan makna dari temuan penelitian. Peneliti berusaha untuk

²⁴ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana2006), hlm. 281

memberikan pemahaman yang dalam tentang fenomena yang diteliti, sering kali dengan membandingkan temuan dengan teori yang ada atau literatur terkait.

- 5) Pelaporan hasil, hasil penelitian deskriptif kualitatif umumnya disajikan dalam bentuk deskriptif naratif yang mendetail, didukung oleh kutipan langsung dari partisipan atau data yang relevan. Tujuan pelaporan adalah untuk menggambarkan fenomena secara akurat dan memberikan interpretasi yang bermakna.

Kelebihan metode deskriptif kualitatif ini termasuk kemampuannya untuk menyediakan pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial dan budaya, serta fleksibilitasnya dalam mengeksplorasi isu-isu yang kompleks. Namun, keterbatasannya terletak pada subjektivitas interpretasi dan sulitnya umumnya untuk menggeneralisasi temuan secara luas karena fokus pada konteks tertentu dan keunikan fenomena yang diteliti.

Peran peneliti dalam menentukan pendekatan harus dapat sesuai dengan kondisi di lapangan, disisi lain peneliti juga harus memperhatikan pendekatan yang ideal dan bersifat tetap, teknik juga bersifat situasional/fleksibel, dan perubahan tetap dimungkinkan, bilamana semua yang dipersiapkan oleh peneliti kurang sesuai atau belum cocok. Ibaratkan seperti orang memancing; ukuran mata kail harus sudah ditentukan dari awal mengenai jenis/ukuran ikan apa yang akan didapatkan atau ikan yang ada diperairan tersebut, tetapi umpan

yang dapat diganti/ditukar (mata pancing adalah pendekatan, umpan adalah tekniknya; wawancara dsb).

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, survei daring melalui komentar dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Observasi digunakan untuk menjelaskan, memberikan dan merinci hal yang terjadi.²⁵ Tujuan utama dari observasi dalam penelitian yaitu untuk mengamati dan memahami perilaku, interaksi atau konteks tertentu secara langsung tanpa mempengaruhi situasi tersebut. observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari observasi terbuka dimana peneliti hanya mengamati tanpa campur tangan. Metode observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati interaksi netizen melalui komentar-komentar yang terdapat dalam postingan berita pada platform Ag243.

²⁵ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Cahaya Prima Sentosa, 2014), hlm. 45

2. Survei Daring

Survei daring merupakan metode riset yang dilakukan secara daring melalui platform tertentu seperti laman web maupun media massa online. Survei daring ini merupakan proses riset yang memanfaatkan media daring seperti di mulai dengan tahap berkomunikasi, pengisian hingga pengembalian angket. Survei daring biasanya dilakukan oleh pebisnis, akademis maupun individu untuk memperoleh data dari responden secara cepat dan efisien menghemat waktu. Karena hanya menggunakan laptop atau komputer sebagai sarana untuk berkomunikasi serta menggunakan internet untuk mengaksesnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data yang sesuai dengan penelitian berupa catatan, transkrip, surat, buku, majalah, foto, video dan lain sebagainya.²⁶ Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada sebagai pelengkap penelitian yang diperoleh dari catatan, file, dokumen dan lain-lain yang telah didokumentasikan.²⁷

²⁶ Atwar Bajwari, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Gramedia, 2015), hlm. 67

²⁷ Indrawan Rully, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen*, (Bandung: Gema Insani, 2014), hlm. 53

D. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data utama yang diambil langsung oleh peneliti dari sumber data yang relevan dengan topik penelitian yang diperoleh melalui pengamatan dan observasi yaitu dari komentar netizen pada platform Ag243 berita tentang pelecehan seksual.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh sumber lain, yang kemudian digunakan kembali untuk melengkapi penelitian yang sedang dilakukan. Seperti dokumen dan arsip, wawancara atau studi kasus terdahulu, literatur dan karya penelitian terdahulu, dan data observasi sebelumnya.